

PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PENTINGNYA DETEKSI ANEMIA DI SMPN 18 BATAM

Tinta Julianawati¹, Fitriani²

Universitas Awal Bros

Email : julianatinta95@gmail.com¹, fitriyani180396@gmail.com²

ABSTRAK

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dengan target sasaran siswi SMPN 18 Batam dengan jumlah peserta 50 orang yang hadir. Untuk mengetahui pengetahuan pada peserta diberikan angket yang terdiri dari 20 pernyataan dan lembar soal pengetahuan yang terdiri dari 20 soal. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa sikap awal orang tua siap dan bersedia menerima materi dan menjawab pertanyaan. Untuk tingkat pengetahuan awal peserta sebelum diberikan materi penegertian anemia, ciri-ciri anemia, dampak anemia dan cara mengatasi atau mencegah anemia pada remaja putri hasil nilai tertinggi 45%. Hal ini berarti peserta masih memiliki pengetahuan yang kurang terhadap anemia. Setelah diberikan materi, tingkat pengetahuan peserta didapatkan hasil 62%. Hal ini berarti kemampuan pengetahuan peserta meningkat setelah memperoleh materi dan pengarahan dari pemateri. Kendala yang terjadi pada saat kegiataan adalah, masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus terhadap materi yang dipaparkan.

Kata Kunci : Deteksi, Anemia, Remaja.

ABSTRACT

From the community service activities that have been carried out with the target of SMPN 18 Batam students with a total of 50 participants present. To determine the knowledge of the participants, a questionnaire consisting of 20 statements and a knowledge question sheet consisting of 20 questions was given. Based on the analysis that has been carried out, the results showed that the initial attitude of parents was ready and willing to accept the material and answer questions. For the level of initial knowledge of participants before being given material on the definition of anemia, characteristics of anemia, the impact of anemia and how to overcome or prevent anemia in adolescent girls, the highest score was 45%. This means that participants still have insufficient knowledge of anemia. After being given the material, the level of knowledge of participants was 62%. This means that the participants' knowledge ability increased after receiving material and direction from the speaker. The obstacles that occurred during the activity were that there were still some students who were less focused on the material presented.

Keywords: Detection, Anemia, Teenagers.

PENDAHULUAN

Remaja mudah terpengaruh dari lingkungan termasuk pola makan, dengan mengikuti diet demi menjaga body image. Dampaknya banyak masalah gizi muncul pada kelompok usia ini, khususnya bagi remaja putri. Selain itu, remaja putri mengalami haid setiap bulan dengan kehilangan zat besi kurang lebih 1,3 mg per hari, sehingga kebutuhan zat besi pada remaja putri lebih banyak dibandingkan pria. Apabila asupan zat besi ini kurang terpenuhi, maka tubuh akan mengalami penurunan kadar hemoglobin yang disebut dengan anemia. (Setyaningrum, Wulandari and Purwanza, 2023)

Angka kejadian anemia di dunia diperkirakan mencapai 1,32 miliar jiwa atau sebesar 25% dan pada wanita subur 30,4% menderita anemia, kejadian di Benua Afrika sebesar 44,4% benua Asia sebesar 25% hingga 33% dan terkecil pada benua Amerika Utara sebesar 7,6%, dengan demikian anemia menjadi salah satu masalah kesehatan di berbagai negara di dunia terutama negara-negara berkembang seperti Indonesia (Farinendya, Muniroh and Buanasita, 2019)

Sementara di Indonesia, prevalensi anemia gizi besi mencapai 25,2%. Prevalensi anak

balita sebesar 28,1%, anak 5-12 tahun sebesar 29%, serta remaja putri dan wanita usia subur 13-49 tahun masing-masing sebesar 22,7% (Umriaty and Astuti, 2023). Data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kepulauan Riau tahun 2019 menunjukkan remaja putri usia 15 – 24 tahun mengalami anemia sebanyak 38,1% dan remaja putra sebanyak 19,7% dan data Dinas Kesehatan Kota Batam (2019) menunjukkan angka kejadian anemia remaja putri sebanyak 121 orang atau 0,10% dari jumlah remaja putri se-kota Batam.

Usia remaja perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesehatan status gizi terutama pada remaja putri sebagai generasi penerus dan sumber daya pembangunan yang potensial (Cunningham et al., 2020). Remaja putri yang terpelihara kesehatannya akan menjadi ibu yang sehat saat memasuki perkawinan dan kehamilan, sehingga untuk mencegah kejadian anemia defisiensi besi, maka remaja putri perlu dibekali dengan pengetahuan tentang anemia defisiensi besi itu sendiri (Setyaningrum, Wulandari and Purwanza, 2023).

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan di SMPN 18 Batam dengan metode pelaksanaan pengabdian berupa penyampaian materi dan diskusi, Kegiatan penyampaian materi mengenai pengertian anemia, ciri-ciri anemia, dampak anemia dan cara mengatasi atau mencegah anemia. Mitra yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru SMPN 18 Batam yang turut serta memberikan edukasi. Sasaran yang ada di SMPN 18 Batam kurang lebih sebanyak 50 siswi. Adapun tahapan yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, sebagai berikut;

No.	Pukul	Kegiatan
1.	08.30 – 09.00 (08.45)	Persiapan
2.	09.00 – 09.10	Pembukaan
3.	09.10 – 09.30	Kata Sambutan & Pretest
4.	09.30 – 09.45	Materi Deteksi dan Dampak Anemia Remaja Putri
5.	09.45 – 10.00	Sesi Tanya Jawab & Post Test
6.	10.00 – 10.30	Penutupan

Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa di SMPN 18 Batam, dalam kegiatan ini dilakukan pretest dan post test.

1. Pengetahuan Awal

Sebelum kegiatan, dilakukan pretest untuk menilai tingkat pengetahuan dasar seluruh siswa dan siswi yang ada di SMPN 18 Batam terkait dengan pengertian dan ciri -ciri anemia.

2. Materi dan Diskusi

Metode ini merupakan kegiatan ini pada kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam kegiatan ini peserta diajak untuk mengenal dan memahami tentang pengertian anemia, ciri-ciri anemia, dampak anemia dan cara mengatasi atau mencegah anemia yang disampaikan oleh dosen Universitas Awal Bros dan mahasiswa kebidanan Universitas Awal Bros.

3. Pengetahuan Akhir

Posttest dilakukan pada akhir kegiatan untuk menilai tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta yaitu seluruh siswa dan siswi SMPN 18 Batam setelah diberi pendalaman materi dari pakar tentang materi anemia.

- Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi, dilakukan teknik dengan menghitung presentase sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Jumlah Soal

Kriteria yang digunakan untuk nilai tersebut sebagai berikut:

Pengetahuan dianggap:

Sangat baik : jika menjawab benar 81-100%

Baik : jika menjawab benar 66-80%

Cukup : jika menjawab benar 51-65%

Kurang : jika menjawab benar 36-50%

Sangat kurang : jika menjawab benar 0-35%

b. Menghitung persentase (P).

(Sudijono, 1996) mengemukakan rumus yang dapat digunakan untuk menghitung persentase tingkat pengetahuan guru sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi jawaban

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dengan target sasaran siswi SMPN 18 Batam dengan jumlah peserta 50 orang yang hadir. Untuk mengetahui pengetahuan pada peserta diberikan angket yang terdiri dari 20 pernyataan dan lembar soal pengetahuan yang terdiri dari 20 soal. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa sikap awal orang tua siap dan bersedia menerima materi dan menjawab pertanyaan. Untuk tingkat pengetahuan awal peserta sebelum diberikan materi terhadap pengetahuan tentang anemia terhadap remaja putri didapatkan hasil nilai tertinggi 45%. Hal ini berarti peserta masih memiliki pengetahuan yang kurang terhadap anemia remaja putri. Setelah diberikan materi, tingkat pengetahuan peserta didapatkan hasil 62%. Hal ini berarti kemampuan pengetahuan siswi SMPN 18 Batam meningkat setelah memperoleh materi dan pengarahan dari pemateri. Kendala yang terjadi pada saat kegiatan adalah, terdapat siswi yang masih kurang fokus pada saat mendengarkan materi.



Gambar 1. Pembagian Tablet Fe Terhadap Siswi SMPN 18 Batam



Gambar 2. Pemaparan materi oleh Dosen Kebidanan Universitas Awal Bros

KESIMPULAN

Kemampuan pengetahuan siswi SMPN 18 Batam meningkat setelah memperoleh materi dan pengarahan dari pemateri mengenai pengertian anemia, ciri-ciri anemia, dampak anemia dan cara mengatasi atau mencegah anemia pada remaja putri. Kemampuan peserta meningkat 17%, dari sebelumnya 45% menjadi 62%. Meningkatnya pengetahuan peserta mengenai deteksi anemia dapat menekan angka kejadian anemia pada remaja putri.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliya, N. Z., Husaini, A. and Mirsiyanto, E. (2022) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMPN 22 Kota Jambi Tahun 2022', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman*, 4(2), pp. 1–8.
- Cunningham, K. et al. (2020) 'Adolescent girls' nutritional status and knowledge, beliefs, practices, and access to services: An assessment to guide intervention design in nepal', *Current Developments in Nutrition*, 4(7), pp. 1–11. doi: 10.1093/cdn/nzaa094.
- Farinendya, A., Muniroh, L. and Buanasita, A. (2019) 'Hubungan Tingkat Kecukupan Zat Gizi dan Siklus Menstruasi dengan Anemia pada Remaja Putri', *Amerta Nutrition*, 3(4), p. 298. doi: 10.20473/amnt.v3i4.2019.298-304.
- Fernandez-Jimenez, M. C. et al. (2020) 'Iron Deficiency in Menstruating Adult Women: Much More than Anemia', *Women's Health Reports*, 1(1), pp. 26–35. doi: 10.1089/whr.2019.0011.
- Indrawatiningsih, Y. et al. (2021) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia pada Remaja Putri', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), p. 331. doi: 10.33087/jiubj.v21i1.1116.
- Nisman, W. A. et al. (2024) 'Pengaruh Edukasi dengan Video Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Kecemasan dalam Pencegahan Covid-19', *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas (Clinical and Community Nursing Journal)*, 8(1), p. 27. doi: 10.22146/jkkl.93849.
- Pamungkas, D. A. et al. (2023) 'Pengaruh penggunaan media pembelajaran Word Wall terhadap motivasi belajar IPS oleh', *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia) Universitas Negeri Surabaya*, 10(01), pp. 67–78. Available at: <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.53199>.
- Pradani, T. G. (2022) 'Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar', *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), pp. 452–457. doi: 10.55904/educenter.v1i5.162.
- Setyaningrum, Y. I., Wulandari, I. and Purwanza, S. W. (2023) 'Literatur Review Penyebab dan Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri', *Journal of Noncommunicable Diseases*, 3(2), p. 84. doi: 10.52365/jond.v3i2.858.